

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Keadaan Darurat

¹Syahid Amrullah, Kharisma Pratama

¹Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

*✉ syahid@stikmuhptk.ac.id

Abstrak

Kecelakaan dan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi kapan saja di lingkungan masyarakat. Pertolongan pertama yang diberikan secara cepat dan tepat sebelum korban mendapatkan penanganan medis sangat penting untuk mencegah komplikasi serta meningkatkan peluang keselamatan korban. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas mengenai pertolongan pertama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada kondisi darurat. Kegiatan ini melibatkan 35 peserta dari masyarakat di Kota Pontianak. Metode kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi, serta praktik langsung mengenai teknik pertolongan pertama seperti penanganan luka, penghentian perdarahan, dan resusitasi jantung paru (RJP). Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test serta observasi keterampilan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan peserta dari rata-rata 59,4 sebelum pelatihan menjadi 86,3 setelah pelatihan. Selain itu peserta juga mampu mendemonstrasikan teknik pertolongan pertama dengan benar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pertolongan pertama dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menangani keadaan darurat.

Kata Kunci: pertolongan pertama; pelatihan masyarakat; kegawatdaruratan; edukasi kesehatan; pemberdayaan masyarakat

First Aid Training for the Community as an Effort to Improve Knowledge and Skills in Handling Emergency Situations

Abstract

Accidents and medical emergencies can occur at any time in the community. Immediate first aid provided by bystanders plays an important role in preventing complications and saving lives before professional medical assistance arrives. However, many community members still lack adequate knowledge and skills in providing first aid. This community service activity aimed to improve community knowledge and skills in providing first aid during emergencies. The program involved 35 community members in Pontianak. The activity consisted of health education, demonstrations, and hands-on practice on basic first aid techniques, including wound care, bleeding control, and cardiopulmonary resuscitation (CPR). Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires and observation of participants' practical skills. The results showed an increase in participants' knowledge scores from an average of 59.4 before training to 86.3 after training. Participants were also able to demonstrate basic first

aid techniques correctly. This program indicates that first aid training can effectively improve community preparedness in handling emergency situations. Continuous community-based training is recommended to strengthen emergency response capacity at the community level.

Keywords: *first aid; community training; emergency care; health education; community empowerment*

1. Pendahuluan

Kejadian kecelakaan dan kondisi kegawatdaruratan merupakan masalah kesehatan yang dapat terjadi di lingkungan masyarakat. Penanganan yang cepat dan tepat pada saat kejadian darurat sangat penting untuk mencegah kondisi korban menjadi lebih buruk sebelum mendapatkan pertolongan medis lanjutan.

Pertolongan pertama merupakan tindakan awal yang diberikan kepada korban kecelakaan atau kondisi darurat sebelum mendapatkan penanganan medis yang lebih lanjut. Tindakan ini bertujuan untuk mempertahankan kehidupan, mencegah kondisi korban menjadi lebih parah, serta mempercepat proses pemulihan (American Heart Association, 2020).

Di lingkungan masyarakat, sering kali kejadian darurat seperti kecelakaan, luka, atau pingsan terjadi sebelum tenaga kesehatan datang ke lokasi. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai pertolongan pertama. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pertolongan pertama dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat (Hasselqvist-Ax et al., 2021).

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan pelatihan mengenai pertolongan pertama sehingga kurang siap dalam memberikan bantuan kepada korban kecelakaan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pertolongan pertama.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada kondisi darurat.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 15 Februari 2026 di balai pertemuan di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang tinggal di wilayah tersebut. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 35 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan:

1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat masyarakat serta menyiapkan materi pelatihan mengenai pertolongan pertama.

2. Penyuluhan kesehatan

Materi yang disampaikan meliputi:

- konsep dasar pertolongan pertama
- prinsip keselamatan penolong dan korban
- penanganan luka dan perdarahan
- penanganan korban pingsan

3. Demonstrasi

Tim pelaksana memberikan demonstrasi mengenai teknik pertolongan pertama seperti:

- teknik menghentikan perdarahan
- perawatan luka sederhana
- teknik resusitasi jantung paru (RJP)

4. Praktik langsung

Peserta melakukan praktik pertolongan pertama dengan menggunakan alat peraga dan manekin.

5. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test serta observasi keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan pertolongan pertama berlangsung dengan baik dan diikuti secara aktif oleh peserta. Materi pelatihan disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama saat praktik teknik pertolongan pertama.

3.2 Peningkatan pengetahuan peserta

Tabel 1. Perbandingan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

No	Indikator Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mengetahui konsep pertolongan pertama	60	90
2	Mengetahui cara menangani luka	58	88
3	Mengetahui cara menghentikan perdarahan	55	85
4	Mengetahui langkah resusitasi jantung paru	64	92

Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 59,4 menjadi 86,3 setelah pelatihan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pertolongan pertama berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani kondisi darurat. Program pelatihan ini dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam memberikan pertolongan awal sebelum korban mendapatkan penanganan medis lanjutan.

Pelatihan pertolongan pertama kepada masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Camat Pontianak Selatan dan masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini serta kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: SA, KP; Penyiapan artikel: KP; Analisis dampak pengabdian: SA; Penyajian hasil pengabdian: SA; Revisi artikel: SA

Daftar Pustaka

American Heart Association. (2020). *Guidelines for cardiopulmonary resuscitation and*

emergency cardiovascular care.

Hasselqvist-Ax, I., et al. (2021). Early cardiopulmonary resuscitation in out-of-hospital cardiac arrest. *The New England Journal of Medicine.*

World Health Organization. (2022). *Emergency care systems for universal health coverage.*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pertolongan pertama pada kecelakaan*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
